

# GAMBARAN HASIL UJI SILANG SERASI PADA PASIEN HEMODIALISIS DI BDRS PANGLIMA SEBAYA TAHUN 2024

Putri Amalia Wulandari<sup>1</sup>, Fransisca Romana Sri Supadmi<sup>2</sup>, Yuli Astuti<sup>31</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Hemodialisis merupakan salah satu penanganan dengan cara menggantikan fungsi ginjal untuk menyaring darah menggunakan mesin khusus. Penanganan hemodialisis merupakan salah satu penopang kehidupan bagi pasien penyakit ginjal stadium akhir. Tujuan dilakukan hemodialisis untuk menggantikan fungsi ginjal yang rusak atau tidak berfungsi dengan optimal dan menormalkan keseimbangan cairan. Anemia merupakan masalah umum penyakit gagal ginjal pada stadium akhir dianggap sebagai salah satu pengaruh utama.

**Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran hasil uji silang serasi pada pasien Hemodialisis di BDRS Panglima Sebaya Tahun 2024.

**Metode Penelitian:** Desain penellitian ini deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian adalah pasien hemodialisis menggunakan total sampling berjumlah 57 pasien.

**Hasil Penelitian:** Hasil presentase paling banyak pada karakteristik Usia dewasa akhir 46-60 tahun berjumlah (43,86%), pada Jenis Kelamin Laki-laki berumlah (63,16%), pada golongan darah O berjumlah (35,09%), dan pada hasil Uji Silang Serasi (Crossmach) Kompatibel berjumlah (68,42%).

**Kesimpulan:** Pada penelitian di BDRS Panglima Sebaya Tahun 2024 pada pasien Hemodialisis paling banyak usia dewasa akhir 46-60 Tahun, jenis kelamin Laki-laki, pada golongan darah O, dan Hasil USS Kompatibel.

**Kata Kunci:** *Hemodialisis, Anemia, Uji Silang Serasi*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Prodi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Prodi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# OVERVIEW OF THE RESULTS OF THE MATCHING CROSS-TEST IN HEMODIALYSIS PATIENTS AT BDRS PANGLIMA PEER IN 2024

Putri Amalia Wulandari<sup>1</sup>, Fransisca Romana Sri Supadmi<sup>2</sup>, Yuli Astuti<sup>3 2</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Hemodialysis is one of the treatments by replacing the function of the kidneys to filter blood using a special machine. Hemodialysis treatment is one of the life supports for patients with end-stage kidney disease. The purpose of hemodialysis is to replace damaged or dysfunctional kidney function optimally and normalize fluid balance. Anemia is a common problem of kidney failure in the late stages is considered one of the main influences.

**Objective:** To find out the description of the results of the matching cross-test in hemodialysis patients at BDRS Panglima Sebaya in 2024.

**Research Methods:** The design of this research is quantitative descriptive. The sample in the study was hemodialysis patients using a total sampling of 57 patients.

**Research Results:** The results of the highest percentage in the characteristics of late adult age 46-60 years amounted to (43.86%), in Male Sex (63.16%), in blood type O amounted to (35.09%), and in the results of the Compatible Cross Test (68.42%).

**Conclusion:** In a study at BDRS Panglima Sepeera in 2024 in Hemodialysis patients with the most late adult age of 46-60 years, male gender, in blood type O, and USS Compatible Results.

**Keywords:** *Hemodialysis, Anemia, Seras Cross Test*

---

<sup>1</sup>Student of the Blood Bank Technology Study Program (D-3) Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturers in the Blood Bank Technology Study Program (D-3) Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturers in the Blood Bank Technology Study Program (D-3) Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta